



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor : 06//HumasPMK/I/2017

Tingkatkan akses pendidikan di tanah air, Pemerintah Distribusikan KIP untuk yatim piatu

Jakarta (26/01) – Menko PMK, Puan Maharani pagi ini menyampaikan laporan pelaksanaan Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017 kepada Presiden Joko Widodo, di JIExpo Kemayoran, Jakarta. Pada acara yang akan diselenggarakan selama tiga hari, mulai tanggal 25 hingga 27 Januari 2017, itu ada 3 hal tiga hal penting yang akan dibahas. Pertama, peningkatan pemerataan layanan pendidikan meliputi optimalisasi program Indonesia Pintar (PIP) dan Optimalisasi pendidikan dan kebudayaan dari pinggiran. Kedua, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing yang mencakup (1) implementasi Kurikulum 2013; (2) penguatan pendidikan karakter; (3) peningkatan daya saing melalui pendidikan kejuruan dan keterampilan; (4) peningkatan kualitas dan tata kelola guru dan tenaga kependidikan; serta (5) penguatan sistem penilaian. Sedangkan yang terakhir adalah mengenai penguatan tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang mencakup sinergi Pusat dan Daerah dalam pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2014 serta penguatan kelembagaan dan tata kelola satuan pendidikan dan kebudayaan.

Dalam kesempatan ini, telah hadir pula sebanyak 2.844 anak yatim piatu dari panti asuhan se-Jabodetabek, yang akan menjadi penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP).

“Anak-anak yatim piatu ini merupakan bagian dari sasaran penerima KIP tahun 2017 yang ditargetkan sebesar 16,4 juta siswa dari keluarga miskin, termasuk peserta didik yatim piatu dari sekolah maupun panti sosial/panti asuhan” jelas Menko PMK.

Selanjutnya masih dalam laporannya, menko PMK juga menyebutkan total jumlah anak yatim piatu yang terdata hingga saat ini sebanyak 896.781 anak. Pada tahun 2016, anak yatim piatu penerima KIP sebanyak 158.933 anak, dan sisanya sejumlah 736.848 anak yang belum mendapatkan KIP dipastikan akan memperoleh manfaat dana program ini di tahun 2017. Pemberian KIP untuk anak-anak yatim piatu ini merupakan wujud nyata dari arahan Presiden untuk membangun pendidikan yang merata, berkeadilan dan berkualitas di tahun 2017.

"Semoga pemberian ini membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembangunan pendidikan dan kebudayaan di negara kita tercinta" harap Menko PMK

Usai penyampaian laporan oleh Menko PMK, Presiden dengan didampingi Menko PMK dan Mendikbud secara langsung memberikan KIP kepada 12 perwakilan anak-anak yatim piatu dari

tingkat dasar hingga menengah. Presiden Joko Widodo pun turut berpesan agar KIP ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Acara yang mengambil tema “Bersama Membangun Pendidikan dan Kebudayaan yang Merata, Berkeadilan dan Berkualitas” ini juga dihadiri oleh kurang lebih 1045 peserta yang terdiri dari internal Kemendikbud, Kepala Dinas Pendidikan Propinsi dan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia, unsur Organisasi Guru, Unit Teknis Kebudayaan, Lembaga Sensor Film, Dewan Kesenian Propinsi, serta Lembaga Mitra Internasional yang selama ini mendukung program-program pendidikan dan kebudayaan. Hadir pula pada acara pagi ini Plt Gubernur DKI Jakarta, Sumarsono dan Anggota DPRD Jakarta.

Bagian Humas dan Perpustakaan

Biro Hukum, Informasi dan Persidangan

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

roinfohumas@kemenkopmk.go.id

www.kemenkopmk.go.id

Twitter @KemenkoPMK